BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru di kelas. Pemilihan model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa merupakan salah satu yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran apabila guru tidak menggunakan model yang tepat dalam mengajarkan materi pada siswa, kemungkinan besar siswa enggan tertarik mengikuti pelajaran. Hal ini diakibatkan karena siswa merasa bosan, jenuh dan merasa tidak semangat mengikuti pembelajaran dikarenakan pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Hausstatter &Nordkvelle (dalam Huda, 2015,hlm.5) mengatakan bahwa pembelajaran merefleksikan pengetahuam konseptual yang digunakan secara luas dan memiliki banyak makna yang berbeda-beda. Dalam hal ini kekeliruan dalam menggunakan model yang tidak sesuai dalam proses pembelajaran akan menimbulkan makna yang berbeda-beda. Akibatnya hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran.

Kenyataan dilapangan yang peneliti temukan masih banyak ketidak sesuaian model yang digunakan terhadap materi yang diajarkan. Seperti yang peneliti temukan di SDN Umbul Kapuk pada pelajaran IPS, peneliti saat melakukan pengamatan berkesempatan mewawancarai salah satu wali kelas SDN Umbul Kapuk. Selama proses pembelajaran wali kelas sudah mengajarkan semampu mungkin dengan lebih dari satu model yang digunakan pada mata pelajaran IPS. Metode ceramah dan tanya jawab menjadi metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Namun Hal ini diduga kurang tertariknya siswa terhadap materi pembelajaran. Hasilnya saat peneliti berkesempatan mengajar materi IPS pada siswa kelas V, hampir dari 33 siswa belum memahami serta memaknai terhadap materi yang sudah diajarkan, bahkan saat peneliti menyampaikan kembali materi yang pernah diajarkan, hampir 22 siswa tidak bisa menjawab dengan alasan tidak ingat terhadap materi tersebut. Kemudian peneliti

Via Ayu Selviani, 2016
PENGGUNAAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN IPS DIKELAS V UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENGHARGAI JASA-JASA PAHLAWAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertanya tentang hal yang membuat mereka lupa terhadap materi yang sudah pernah diajarkan minggu lalu, penelitipun menemukan jawaban bahwa mereka selalu ngantuk,bosan, tidak semangat. Kemudian, peneliti bertanya kembali kepada siswa tentang suka tidak nya terhadap materi IPS. Peneliti memperoleh hasil bahwa dari 33 siswa, yang menyukai pelajaran IPS hanya 8 orang selainnya tidak suka.

Berdasarkan pengamatan peneliti, selama ini hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah, rata-rata hasil belajar siswa masih rendah dibawah KKM. Dari 33 siswa, yang memenuhi KKM hanya 12 siswa, selebihnya masih dibawah KKM. Ada dugaan bawha rendahnya hasil belajar siswa di pengaruhi oleh pemilihan model mengajar yang kurang relefan terhadap materi yang diajarkan.

Menurut Gagne (Susanto, 2015), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Pengalaman yang menyenangkan saat belajar akan membekas dipikiran siswa sehingga kemungkinan siswa lupa terhadap materi yang disampaikan lebih sedikit.

Terkait belum optimalnya hasil belajar IPS siswa kelasl V SDN Umbul Kapuk maka penulis berupaya akan menggunakan metode STAD dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tergerak hati untuk menggunakan model *Cooperatif Learning* tipe STAD melalui penelitian tidakan kelas dengan judul: "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Melalui Penggunaan Model *Cooperatif Learning* tipe STAD".

B. Identifikasi Masalah

1. Kondisi Ideal

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, proses pembelajaran se-

harusnya berpusat pada siswa, dengan lebih mengembangkan kemampuan siswa, agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran akan memberikan makna yang mendalam pada ingatan siswa

sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar siswa akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Kondisi Lapangan

Permasalahan yang peneliti temukan di SDN Umbul Kapuk Kecamatan Taktakan Masih rendah hasil belajar siswa dan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di kelas yang hanya berpusat pada guru serta kurang tepatnya pemilihan model yang digunakan dalam materi yang diajarkan sehingga pembelajaran IPS di kelas menjadi tidak menarik karena selama proses pembelajaran keaktifan siswa tidak terlihat. Siswa cenderung hanya mendengar, mencatat, selama proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswapun rendah, dikarenakan siswa kesulitan memahami pembelajaran IPS.

3. Solusi

Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe STAD diharapkan kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia mengalami peningkatan dan proses pembelajaran memberikan makna yang mendalam pada siswa sehingga siswa dapat aktif belajar di kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa di kelas dengan menggunakan model Kooperatif Learning tipe STAD dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia pada siswa kelas V SDN Umbul Kapuk ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar melalui model Kooperatif tipe STAD dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia pada siswa kelas V SDN Umbul Kapuk?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa di kelas dengan menggunakan model Kooperatif Learing tipe STAD dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia pada siswa kelas V SDN Umbul Kapuk?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui model Kooperatif Learning tipe STAD dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia pada siswa kelas V SDN Umbul Kapuk?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi guru
   a. Memberikan pengetahuan yang baru tentang pentingnya penggunaan model kooperatif Learning dalam proses pembelajaran.
   b. Meningkatkan hasil pembelajaran dengan lebih efektif dan meningkatkan pembelajaran secara optimal melaui model *Cooperatif Lerning* tipe STAD
2. Manfaat bagi siswa
   a. Memberikan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kreatif
   b. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan
3. Manfaat bagi Kepala Sekolah
   a. Meningkatkan profesionalisme guru untuk kemajuan sekolah
   b. Dengan penelitian model *Cooperative Learning* guru mampu mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap proses belajar dan hasil belajar.
4. Manfaat bagi peneliti
   a. Menambah wawasan pengalaman dalam penelitian
   b. Dapat mengimplementasikan model *Cooperatif Learning* tipe STAD
   c. Sebagai salah satu syarat untuk menempuh S1 PGSD UPI Kampus Serang.

5. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

a. Dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Secara umum skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan bebera sub-bab. Agar mendapatkan gambaran secara jelas mengenai hal tertulis, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap.

Bab I merupakan pendahuluan, pada bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab II merupakan kajian teori, pada bab ini membahas tentang pembelajaran IPS di SD, Strategi Pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe STAD, hasil belajar dan hipotesis tindakan. Bab III merupakan metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendektan dan metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, dan teknik analisis data penelitian. Bab IV merupakan temuan dan pembhasan, pada bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan. Bab V merupakan kesimpulan dan rekomendasi, pada bab ini membahas kesimpulan penelitian dan rekomendasi.